

PENILAIAN KESIAPAN UNIT/DEPARTEMEN DALAM RANGKA SISTEM KERJA TATANAN BARU ITS

Berdasarkan Surat Edaran Rektor ITS No T/44054/IT2/TU.00.08/2020 Tentang Sistem Kerja Pegawai Di Lingkungan ITS Dalam Rangka Melaksanakan Kegiatan Semester Gasal 2020/2021 tanggal 22 Juli 2020 dan Surat WR Bidang Sumber Daya Manusia, Organisasi dan Teknologi dan Sistem Informasi tentang Pedoman/Aturan Sistem Kerja Pegawai di Lingkungan ITS No T/44762/IT2.III/TU.00.08/2020 tanggal 24 Juli 2020, maka untuk mempersiapkan ITS dalam pelaksanaan Sistem Kerja Tatanan Baru diperlukan penilaian kesiapan setiap Unit/Departemen. Oleh karena itu dilakukan surey Penilaian Kesiapan Sistem Kerja Tatanan Baru untuk setiap Unit/Departemen yang diisi oleh SATGAS UNIT. Untuk itu mohon Bapak/Ibu berkenan untuk mengisi kuesioner ini dengan kondisi sebenar-benarnya dan disertai lampiran di lingkungan Unit/Departemen yang Bapak/Ibu pimpin.

Sebelum melakukan pengisian kuesioner, diharapkan untuk membaca terlebih dahulu Materi Sosialisasi K3L yang ada pada link <https://www.its.ac.id/burb/id/beranda/> dan <http://intip.in/panduansurveiprotocolercovid2020>

Pada link tersebut juga terdapat poster dan kelengkapan persiapan SKTB yang dapat didownload dan diadakan oleh Unit/Departemen.

Survey Penilaian Kesiapan Sistem Kerja Tatanan Baru ini merupakan kerjasama SATGAS COVID-19 ITS dan Bidang K3L ITS.

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi :

1. K3L : Ucik Maharani (0811349346)
2. K3L : Anny Maryani (08113409551)
3. K3L : Setyo Puji (085732603552)
4. K3L : Guruh Pramudita (08113114404)
5. SATGAS COVID-19 : Welly Herumurti (08125200568)

Data Diri Pengisi (SATGAS UNIT)

A. Jenis Satgas Unit (pilih salah satu)

- Unit
- Kantor
- Direktorat
- Fakultas
- Departemen

B. Nama Satgas Unit (isi nama Unit/Departemen)

C. Nama tempat/lokasi yang dinilai (misal : Gedung Rektorat, Gedung Robotika, Departemen Teknik Sistem dan Industri dll) *

D. Nama pengisi (pengisi adalah penanggungjawab atas pengisian checklist assessment pada unit kerja/gedung/departemen yang bersangkutan) *

E. Jabatan Pengisi :

- Ketua Satgas

- Anggota Satgas
- Dekan
- Wakil Dekan
- Kepala
- Wakil Kepala
- Direktur
- Wakil Direktur
- Lain-lain

F. Nomor telepon yang dapat dihubungi

G. Alamat email yang dapat dihubungi

Pengisian Kuesioner

Berikut merupakan petunjuk tata cara pengisian survey Kesiapan Unit/Departemen dalam rangka Sistem Kerja Tatanan Baru ITS :

1. SATGAS UNIT menjawab setiap pertanyaan yang diberikan dengan cara memilih salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi saat ini.
2. Contoh pertanyaan dan pengisian jawaban :
 - E.1. Apakah telah ditunjuk Satgas Unit untuk penanganan COVID-19 di Departemen/Unit? *
 - SATGAS Unit untuk penanganan COVID-19 belum terbentuk.
 - Ketua SATGAS Unit penanganan COVID-19 telah ditunjuk, namun belum ada anggota.
 - SATGAS Unit penanganan COVID-19 telah dibentuk, namun belum aktif.
 - SATGAS Unit penanganan COVID-19 telah dibentuk dengan jumlah anggota 5.
 - SATGAS Unit penanganan COVID-19 telah dibentuk, namun jumlah anggota kurang.
3. Selanjutnya SATGAS UNIT memberikan lampiran dokumen yang mendukung jawaban yang diberikan untuk setiap pertanyaan.

Kusioner Penilaian Kesiapan Sistem Kerja Tatanan Baru ITS

E. SISTEMATIKA DALAM MENGHADAPI COVID-19

E.1. Apakah telah ditunjuk Satgas Unit untuk penanganan COVID-19 di Departemen/Unit? *

- SATGAS Unit untuk penanganan COVID-19 belum terbentuk.
- Ketua SATGAS Unit penanganan COVID-19 telah ditunjuk, namun belum ada anggota.
- SATGAS Unit penanganan COVID-19 telah dibentuk, namun belum aktif.
- SATGAS Unit penanganan COVID-19 telah dibentuk dengan jumlah anggota 5.
- SATGAS Unit penanganan COVID-19 telah dibentuk, namun jumlah anggota kurang.

E.2. Apakah dilakukan sosialisasi pencegahan COVID-19 melalui himbauan, poster, dan sebagainya? *

- Sosialisasi pencegahan COVID-19 dilakukan berupa himbauan mengenai pencegahan COVID-19.
- Sosialisasi pencegahan COVID-19 dilakukan melalui poster namun tidak ada himbauan mengenai pencegahan COVID-19.

- Sosialisasi pencegahan COVID-19 melalui poster dan himbauan namun tidak disosialisasikan kepada seluruh karyawan.
- Sosialisasi pencegahan COVID-19 melalui poster dan himbauan serta disosialisasikan kepada seluruh karyawan.
- Sosialisasi pencegahan COVID-19 belum dilakukan melalui media komunikasi apapun.

E.3. Apakah Satgas Unit penanganan COVID-19 melakukan pencatatan dan pelaporan ODP (Orang Dalam Pemantauan), OTG (Orang Tanpa Gejala), PDP (Pasien Dalam Pengawasan), dan ter-konfirm positif? *

- Terdapat pencatatan ODP, OTG, PDP dan Konfirm COVID-19, namun tidak dilakukan pelaporan
- Terdapat pencatatan ODP, OTG, PDP dan Konfirm COVID-19, dilakukan pelaporan namun tidak rutin.
- Terdapat pencatatan ODP, OTG, PDP dan Konfirm COVID-19 serta rutin dilakukan pelaporan.
- Tidak terdapat pencatatan dan pelaporan ODP, OTG, PDP dan Konfirm COVID-19.
- Terdapat pencatatan OTG, PDP, dan Konfirm COVID-19, namun tidak rutin.

E.4. Apakah nomor telepon *emergency* (Call Centre Surabaya, atau Percepatan Gugus Tugas COVID-19) dan prosedurnya dipasang? *

- Terdapat pemasangan prosedur penanganan COVID-19 dan telepon *emergency* dengan jumlah terbatas.
- Terdapat pemasangan prosedur penanganan COVID-19 dan telepon *emergency* dengan jumlah cukup.
- Belum ada pemasangan prosedur penanganan COVID-19 dan telepon *emergency*.
- Terdapat telepon *emergency* namun belum ada pemasangan prosedur penanganan COVID-19.
- Terdapat pemasangan prosedur penanganan COVID-19 namun tidak ada telepon *emergency*.

F. PERALATAN PENCEGAHAN COVID-19

F.1. Apakah terdapat termometer pengukur suhu tubuh di Departemen/Unit? *

- Tidak terdapat termometer pengukur suhu tubuh dalam jenis apapun.
- Terdapat thermo gun, namun jumlahnya tidak mencukupi.
- Terdapat thermo gun dan berfungsi baik, serta pengukuran suhu tubuh rutin.
- Terdapat thermo gun, namun tidak berfungsi dengan baik.
- Terdapat thermo gun dan berfungsi baik, namun pengukuran suhu tubuh tidak rutin.

F.2. Apakah terdapat tempat cuci tangan air dan sabun di Departemen/Unit? *

- Terdapat tempat cuci tangan tetapi air tidak mengalir dan tidak ada sabun atau sabun habis.
- Terdapat tempat cuci tangan, air mengalir, ada sabun, tetapi petunjuk cuci tangan belum ada.
- Tidak terdapat tempat cuci tangan.
- Terdapat tempat cuci tangan, air tidak mengalir tetapi tidak ada sabun atau sabun habis.
- Terdapat tempat cuci tangan, air mengalir, ada sabun, tetapi petunjuk cuci tangan belum ada.

F.3. Apakah terdapat tempat/stasiun pemakaian hand sanitizer di Departemen/Unit? *

- Tempat/stasiun pemakaian hand sanitizer, mudah ditemukan, dan rutin dilakukan pengisian ulang saat habis, serta tersedia petunjuk penggunaan hand sanitizer.
- Terdapat tempat/stasiun pemakaian hand sanitizer, tetapi tidak mudah ditemukan atau lokasi tidak sesuai.
- Tidak terdapat tempat/stasiun pemakaian hand sanitizer.
- Tempat/stasiun pemakaian hand sanitizer, mudah ditemukan, dan rutin dilakukan pengisian ulang saat habis.
- Tempat/stasiun pemakaian hand sanitizer, mudah ditemukan, tetapi tidak rutin dilakukan pengisian ulang saat habis.

F.4. Apakah tersedia sarung tangan medis (medical gloves) di Departemen/Unit? *

- Tersedia sarung tangan medis, mudah ditemukan, namun tidak rutin dilakukan pengisian ulang saat habis.
- Tersedia sarung tangan namun bukan jenis sarung tangan medis.
- Tersedia sarung tangan medis, mudah ditemukan, rutin dilakukan pengisian ulang saat habis.
- Tersedia sarung tangan medis, tidak mudah ditemukan, tidak rutin dilakukan pengisian ulang saat habis.
- Tidak tersedia sarung tangan medis ataupun jenis lainnya.

F.5. Apakah terdapat faceshield di Departemen/Unit dengan jumlah yang cukup? *

- Faceshield disediakan dalam jumlah cukup untuk karyawan, tidak termasuk tamu.
- Tidak disediakan faceshield yang dapat digunakan karyawan ataupun tamu.
- Karyawan menggunakan faceshield yang diadakan secara mandiri.
- Faceshield disediakan dalam jumlah cukup untuk karyawan dan tamu, dan diganti jika rusak.
- Faceshield disediakan dalam jumlah cukup untuk karyawan dan tamu.

F.6. Apakah pernah dilakukan penyemprotan disinfektan di gedung Departemen/Unit? *

- Penyemprotan disinfektan tidak pernah dilakukan.
- Penyemprotan disinfektan pernah dilakukan untuk seluruh area gedung.
- Penyemprotan disinfektan pernah dilakukan untuk seluruh area gedung secara rutin.
- Penyemprotan disinfektan pernah dilakukan untuk sebagian area gedung.
- Penyemprotan disinfektan pernah dilakukan untuk sebagian area gedung secara rutin.

F.7. Apakah terdapat sirkulasi udara, sinar matahari masuk ruangan kerja, dan penggunaan AC? *

- Terdapat sirkulasi udara alami (pintu dan jendela dapat dibuka), AC dihidupkan, dan sinar matahari dapat masuk ruangan kerja.
- Tidak terdapat sirkulasi udara alami (pintu dan jendela dapat dibuka), AC dihidupkan, dan sinar matahari dapat masuk ruangan kerja.
- Tidak terdapat sirkulasi udara alami (pintu dan jendela dapat dibuka), AC dihidupkan, dan sinar matahari tidak dapat masuk ruangan kerja.
- Tidak terdapat sirkulasi udara alami (pintu dan jendela dapat dibuka), AC dimatikan, dan sinar matahari dapat masuk ruangan kerja.
- Terdapat sirkulasi udara alami (pintu dan jendela dapat dibuka), AC dimatikan, dan sinar matahari dapat masuk ruangan kerja.

F.8. Apakah disediakan masker untuk setiap orang yang ada di Departemen/Unit? *

- Masker oleh Unit/Departemen dan ada masker cadangan dengan tempat mudah diketahui serta ada poster kewajiban memakai masker.
- Masker pernah disediakan sekali saja oleh Unit/Departemen dan ada poster kewajiban memakai masker.
- Masker tidak pernah disediakan oleh Unit/Departemen dan tidak ada poster kewajiban memakai masker
- Masker disediakan oleh Unit/Departemen, dan ada masker cadangan tetapi tempat tidak diketahui dan ada poster kewajiban memakai masker.
- Karyawan menggunakan masker yang diadakan secara mandiri. Masker pernah disediakan sekali saja oleh Unit/Departemen dan tidak ada poster kewajiban memakai masker.

F.9. Apakah terdapat poster yang menginformasikan terkait dengan pencegahan penularan COVID-19 di Departemen/Unit? *

- Terdapat poster berkaitan dengan Covid-19, berada di lokasi strategis, dan mudah dibaca, namun tidak mudah dipahami
- Terdapat poster berkaitan dengan Covid-19, namun tidak berada di lokasi strategis, tidak mudah dibaca, dan tidak mudah dipahami.
- Terdapat poster berkaitan dengan Covid-19, berada di lokasi strategis, mudah dibaca dan mudah dipahami.
- Terdapat poster berkaitan dengan Covid-19 dan berada di lokasi strategis, namun tidak mudah dibaca dan tidak mudah dipahami.
- Tidak terdapat poster berkaitan dengan pencegahan penularan COVID-19.

F.10. Apakah ada tempat pembuangan sampah tertutup khusus untuk limbah terkait COVID-19 (masker, tisu bekas pakai) dan SOP pembuangan sampah COVID-19 di Departemen/Unit? *

- Semua tempat sampah bisa untuk membuang sampah COVID-19 dan semua tempat sampah tertutup.
- Semua tempat sampah bisa untuk membuang sampah COVID-19 dan tidak semua tempat sampah tertutup.
- Ada tempat sampah khusus untuk membuang sampah COVID-19 tetapi tempat sampah terbuka.
- Ada tempat sampah khusus untuk membuang sampah COVID-19 dan semua tempat sampah tertutup serta ada SOP pembuangan.
- Ada tempat sampah khusus untuk membuang sampah COVID-19 dan semua tempat sampah tertutup tetapi tidak ada SOP pembuangan.

F.11. Apakah terdapat tanda Protokol untuk fasilitas yang digunakan bersama di Departemen/Unit (mushola, toilet, ruang tunggu, pantry)? *

- Tidak terdapat tanda Protokol pada fasilitas yang digunakan bersama.
- Terdapat tanda Protokol, namun tidak lengkap dan berada di lokasi tidak strategis.
- Terdapat tanda Protokol yang lengkap, di lokasi tidak strategis dan mudah dibaca.

- Terdapat tanda Protokol, namun berada di lokasi tidak strategis dan tidak mudah dibaca
- Terdapat tanda Protokol cukup lengkap, di lokasi tidak strategis dan mudah dibaca.

F.12. Apakah disediakan alat dan bahan untuk pembersihan area kerja, poster SOP dan APD bagi tenaga kebersihan? *

- Disediakan alat dan bahan untuk pembersihan area kerja secara teratur, tetapi poster SOP dan APD tidak disediakan.
- Disediakan alat dan bahan untuk pembersihan area kerja, poster SOP tersedia dan APD disediakan secara teratur.
- Tidak disediakan alat dan bahan untuk pembersihan area kerja secara teratur.
- Disediakan alat dan bahan untuk pembersihan area kerja secara teratur, poster SOP tersedia tetapi APD tidak disediakan.
- Disediakan alat dan bahan untuk pembersihan area kerja secara teratur, poster SOP tersedia dan APD disediakan sekali.

F.13. Apakah terdapat aturan untuk membawa peralatan makan dan minum pribadi (per tenaga kerja)? *

- Terdapat peraturan secara formal, disosialisasikan dan dipantau terkait membawa peralatan makan dan minum pribadi.
- Terdapat peraturan yang disampaikan secara formal untuk membawa peralatan makan dan minum pribadi.
- Tidak terdapat peraturan/himbauan untuk membawa peralatan makan dan minum pribadi.
- Terdapat peraturan secara formal dan disosialisasikan untuk membawa peralatan makan dan minum pribadi.
- Terdapat himbauan secara informal untuk membawa peralatan makan dan minum pribadi.

F.14. Apakah terdapat aturan untuk membawa peralatan sholat pribadi (per tenaga kerja)? *

- Terdapat peraturan secara formal dan disosialisasikan untuk membawa peralatan sholat pribadi.
- Terdapat himbauan secara informal untuk membawa peralatan sholat pribadi.
- Terdapat peraturan secara formal, disosialisasikan dan dipantau terkait membawa peralatan sholat pribadi.
- Terdapat peraturan yang disampaikan secara formal untuk membawa peralatan sholat pribadi.
- Tidak terdapat peraturan/himbauan untuk membawa peralatan sholat pribadi.

G. HIERARKI PENGENDALIAN RISIKO PENULARAN COVID-19

G.1. Apakah tersedia tabir/barrier untuk memberi jarak kontak (physical distancing) untuk layanan umum? *

- Tidak terdapat tabir/barrier untuk memberi jarak kontak terutama layanan umum.
- Terdapat tabir/barrier namun tinggi tabir hanya seukuran leher saja (kurang aman).
- Tidak terdapat tabir/barrier namun terdapat jarak aman saat melakukan pelayanan umum.

- Tersedia tabir/barrier dengan tinggi yang aman dan jarak yang aman untuk melakukan pelayanan umum.
- Tersedia tabir/barrier dengan tinggi yang aman untuk melakukan pelayanan umum.

G.2. Apakah terdapat pengaturan jadwal kerja (jam kerja, shift kerja, WFH)? *

- Terdapat pengaturan jadwal kerja namun masih belum WFH dan jam kerja tidak fleksibel.
- Tidak terdapat pengaturan jadwal kerja, namun menggunakan sistem kerja WFH.
- Terdapat pengaturan jadwal kerja dan kombinasi kerja WFH namun belum terlaksana.
- Terdapat pengaturan jadwal kerja dan kombinasi kerja WFH dan terlaksana
- Tidak terdapat pengaturan jadwal kerja.

G.3. Apakah terdapat pengaturan pekerja dengan usia rentan, komorbiditas dan wanita hamil untuk WFO? *

- Terdapat peraturan kerja untuk pekerja usia rentan, komorbiditas dan wanita hamil untuk kombinasi WHO dan WFH.
- Terdapat peraturan kerja untuk pekerja usia rentan, komorbiditas dan wanita hamil untuk WFH, namun tanpa pemantauan kesehatan.
- Terdapat peraturan kerja untuk pekerja usia rentan, komorbiditas dan wanita hamil untuk WFH dengan pemantauan kesehatan.
- Tidak terdapat peraturan kerja untuk pekerja usia rentan, komorbiditas dan wanita hamil untuk WFH.
- Terdapat peraturan kerja untuk pekerja usia rentan, komorbiditas dan wanita hamil untuk WFO.

G.4. Apakah ada pembatasan jumlah orang dalam fasilitas (stiker dalam lift, musholah) di Departemen/Unit? *

- Terdapat pembatasan jumlah orang pada seluruh fasilitas umum dan ada tanda peringatan mengenai jarak aman, namun belum disosialisasikan.
- Terdapat pembatasan jumlah orang pada seluruh fasilitas umum dan ada tanda peringatan mengenai jarak aman, dan sudah disosialisasikan.
- Tidak terdapat pembatasan jumlah orang dalam fasilitas umum.
- Terdapat pembatasan jumlah orang pada sebagian fasilitas umum, namun belum ada tanda peringatan mengenai jarak aman.
- Terdapat pembatasan jumlah orang pada seluruh fasilitas umum, namun belum ada tanda peringatan mengenai jarak aman.

G.5. Apakah tata letak tiap fasilitas umum/stasiun pada jarak aman (1,5 /2 m) sesuai protokol physical distancing? *

- Tata letak seluruh fasilitas umum/stasiun kerja pada jarak aman (1,5/2 m) dan sesuai protokol physical distancing.
- Tata letak fasilitas umum/stasiun kerja tidak pada jarak aman (1,5/2 m) dan tidak sesuai protokol physical distancing.

- Tata letak sebagian fasilitas umum/stasiun kerja sudah diberi jarak, namun tidak sesuai protokol physical distancing.
- Tata letak seluruh fasilitas umum/stasiun kerja pada jarak aman (1,5/2 m) dan sebagian sesuai protokol physical distancing.
- Tata letak sebagian fasilitas umum/stasiun kerja pada jarak aman (1,5/2 m) dan sesuai protokol physical distancing.